

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam yang beralamat di Jalan Pematang Siantar No.142A, Kabupaten Deliserdang. Survei pendahuluan dilakukan 26 April 2022 dan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *observational* dengan rancangan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan variabel independen (pengetahuan dan konsumsi *fast food*) dengan variabel dependen (status gizi) seluruh siswa SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam, dimana semua data yang meliputi variabel *independent* dan *dependent* dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa/I kelas VII, VIII SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Jumlah siswa/I SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam sebanyak 200 orang. Peneliti tidak memilih kelas IX karena kelas IX sibuk dengan ujian-ujian yang akan dihadapi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi siswi yang dijadikan subjek penelitian di SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 67 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Pengambilan secara acak sederhana ini menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*).

Sampel dalam penelitian ini di hitung dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N}{e}}$$

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N}{e}}$$

$$n = \frac{N \cdot d}{N + d}$$

$$n = \frac{N \cdot d}{N + d}$$

$n = 66,6$ dibulatkan menjadi $n = 67$ orang

Keterangan :

N = Besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat penyimpangan yaitu 10% (0,1)

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 67 orang. Penentuan sampel setiap kelas dilakukan secara proporsional .
jumlah sampel setiap kelas adalah :

$$\text{VII-1} : (31/200) \times 66 = 10$$

$$\text{VII-2} : (32/200) \times 66 = 11$$

$$\text{VII-3} : (31/200) \times 66 = 10$$

$$\text{VIII-1} : (27/200) \times 66 = 9$$

$$\text{VIII-2} : (27/200) \times 66 = 9$$

$$\text{VIII-3} : (28/200) \times 66 = 10$$

$$\text{VIII-4} : (24/200) \times 66 = 8$$

Pembagian sampel tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Pembagian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa				Jumlah sampel			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	VII	31	32	31	-	10	11	10	-
2.	VIII	27	27	28	24	9	9	10	8
Jumlah		200				67			

- a. Cara penentuan sampel dan cara pengambilan sampel dengan cara acak dengan rumus :

$$K = \frac{N}{n}$$

Dimana : K = kelipatan

N = populasi

n = besar sampel

maka $K = \frac{200}{67} = 2$

Cara menentukan sampel pertama adalah dengan cara membuat nomor urut pada populasi dari 1 sampai 200 dan sampel yang akan diambil adalah 67 orang. Setelah itu diambil salah satu nomor tersebut dengan cara acak, misalkan diperoleh 15 berarti sampel pertama adalah 15 dan sampel kedua diambil berdasarkan kelipatan 2 sehingga diperoleh nomor urut 17,19,21, demikian selanjutnya sampai diperoleh sejumlah sampel 67 orang.

Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut :

- a. Bersedia untuk di wawancarai.
- b. Bersedia di ukur BB dan TB
- c. Dalam kondisi sehat.
- d. Hadir pada saat penelitian dilakukan.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data skunder, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Data-data yang dikumpulkan meliputi :

a) Data Identitas Sampel

Data identitas sampel terdiri dari nama, kelas, jenis kelamin, tanggal lahir, dan umur.

Teknik pengukuran : peneliti mewawancarai responden

b) Data Konsumsi *Fast Food*

Data konsumsi *fast food* diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi makanan yang termasuk *fast food*.

Teknik pengukuran : peneliti memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab

c) Data Pengetahuan

Data pengetahuan pengambilan data pengetahuan dengan alat bantu kuesioner tentang pengetahuan terhadap gizi dan *fast food*.

Teknik pengukuran : peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjawab pertanyaan yang tertulis

d) Data Status Gizi

Data status gizi ditentukan berdasarkan pengukuran antropometri berat badan, tinggi badan dan indeks massa tubuh.

Teknik pengukuran :

Cara mengukur berat badan:

- 1) Meletakkan alat timbangan berat badan ditempat yang datar.
- 2) Upayakan penimbangan dilakukan dengan pakaian seminimal mungkin (tanpa sepatu, jaket, topi, dan lain sebagainya)
- 3) sampel yang diukur berdiri pada tempat yang ditentukan, pandangan lurus kedepan dalam keadaan tenang dan sikap tegap
- 4) catat berat badan dengan seakurat mungkin dengan cara membaca hasil penimbangan

Cara pengukuran tinggi badan :

1. Memilih bidang vertikal yang datar sebagai tembok untuk meletakkan *microtoise*
2. Pasang *microtoise* pada bidang tersebut dengan kuat dengan cara meletakkannya didasar bidang/lantai, kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter keatas secara vertical /lurus hingga *microtoise* menunjukkan angka nol
3. Pasang penguat seperti paku, dan lakban pada ujung *microtoise* agar posisi alat tidak bergeser
4. Meminta subjek yang akan diukur untuk melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki) dan melonggarkan ikatan rambut bila ada
5. Persilahkan subjek untuk berdiri tepat dibawah *microtoise*
6. Memastikan subjek berdiri tegap, pandangan lurus kedepan, kedua lengan berada disamping, posisi lutut tegak /tidak menekuk, dan telapak tangan menghadap kepaha (posisi siap)
7. Setelah itu memastikan kepala, punggung dan bongkong, betis, tumit

menempel pada bidang vertical/ tembok/ dinding dan subjek dalam keadaan rileks.

8. Lalu menurunkan microtoice hingga mengenai/menyentuh rambut subjek namun tidak terlalu menekan (pas dengan kepala) dan posisi *microtoice* tegak lurus

9. Mencatat hasil pengukuran

Penentuan status gizi responden menggunakan metode antropometri dengan indicator IMT/U. Untuk menghitung IMT dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IMT = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m) X tinggi badan (m)}}$$

Setelah itu hasil pengukuran diolah dengan antropometri plus kemudian dibandingkan dengan (SK Menkes, 2010) :

- 1. Gizi Kurang : IMT < 18,5 kg/m²
- 2. Gizi Baik : IMT 18,5 – 25,0 kg/m²
- 3. Gizi Lebih : ≥ IMT 25,1 kg/m²

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam dan data jumlah siswa-siswi di SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Data ini dapat diperoleh dari pihak sekolah SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam

E. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

- 1) Data identitas sampel diperiksa kelengkapannya
- 2) Dilakukan pengentrian data ke program SPSS untuk mengetahui distribusi identitas sampel berupa frekuensi umur, kelas, berat badan dan tinggi badan

b. Data mengenai status gizi

Data status gizi diperoleh dengan pengukuran Body mass Index atau indeks Mass Tubuh (IMT) yaitu perbandingan berat badan (dalam

kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter). Hasil pengukuran diolah dengan antropometri plus kemudian dibandingkan dengan (SK Menkes, 2010) :

- 1) Gizi Kurang : $IMT < 18,5 \text{ kg/m}^2$
- 2) Gizi Baik : $IMT 18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$
- 3) Gizi Lebih : $\geq IMT 25,1 \text{ kg/m}^2$

c. Data Konsumsi *Fast Food*

Data kebiasaan konsumsi *fast food* dari sampel yang di kumpulkan dengan menggunakan alat bantu kuesioner dan diolah dengan SPSS. Dengan kategori sebagai berikut :

- a. Jarang, yaitu <3 kali dalam seminggu.
- b. Sering, yaitu ≥ 3 kali dalam seminggu

(Lia, 2022)

c. Data Pengetahuan

Data pengetahuan diperoleh dengan memberi skor pada setiap jawaban dengan skor tinggi 2 dan skor terendah 0 dan di jumlahkan lalu dihitung dengan rumus :

Data diklasifikasikan menjadi (Arikunto, 2006 dalam Susianti, 2017):

- 1) Baik : 76%-100%
- 2) Cukup : 56%-75%
- 3) Kurang : $<56\%$.

F. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel yaitu jumlah jenis, frekuensi, konsumsi *fast food* yang dikonsumsi, pengetahuan dan status gizi remaja pada siswa SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun 2022.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel *dependen* (status gizi remaja) dan variabel *independen* (pengetahuan dan konsumsi *fast food*) dengan menggunakan program bantu olah data. Uji

statistik yang digunakan *Uji Chi Square* dengan CI (tingkat kepercayaan) 95 % dan $p < 0.05$. Jika $p < 0.05$ berarti terdapat hubungan bermakna antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. *Uji Chi Square* menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Square

Σ : Jumlah/Total

O : Jumlah Yang Diamati

E : Nilai Yang Diharapkan